

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010:13) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, selalu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random/acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010:4). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas bermain *game* terhadap minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Pada umumnya, suatu penelitian menggunakan pendekatan khusus. Pendekatan yang digunakan biasanya merujuk pada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian yang diajukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010:1) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi satu bagian penting dalam penelitian. Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan. Lebih tepatnya operasional properti dari sebuah objek. Oleh karena itu, variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Dimensi
1.	Instensitas Bermain Game	Simatupang, (2005) mendefinisikan bermain sebagai tingkah laku motivasi instrinsik yang dipilih secara bebas, berorientasi pada proses yang disenangi.	1. Kesehatan 2. Perkembangan Motorik 3. Intelegensi 4. Jenis kelamin 5. Lingkungan 6. Status Sosioekonomi 7. Jumlah Waktu Bebas 8. Peralatan Bermain

2.	Minat Belajar	Menurut Muhibbin (2011:152) minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang</li> <li>2. Ketertarikan siswa</li> <li>3. Perhatian dalam belajar</li> <li>4. Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik</li> <li>5. Keterlibatan siswa</li> <li>6. Manfaat dan fungsi mata pelajaran</li> </ol>
----	---------------	--	--

### C. Populasi, Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 693 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:116). Sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti. Dinamakan sampel jika peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010:174-175). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Teknik ini merupakan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah melainkan didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010:183). Sampel dalam penelitian ini diambil secara *random* (acak) dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama. Surakhman mengutarakan dalam Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, jika jumlah populasi kurang lebih sama dengan 100, maka sampel diambil sekurang-kurangnya sekitar 50% dari total populasi. Jika jumlah populasinya sama dengan atau lebih dari 1000, maka sampel dianjurkan minimal 15% dari total populasi (Winarto, 1994:103). Sedangkan dalam penelitian ini, jumlah total populasi adalah 693.

Dari uraian diatas, maka penentuan sampel penelitian bisa dirumuskan seperti ini:

$$S = 15\% + ((1000 - n / 1000 - 100) (50\%-15\%))$$

Keterangan:

S: Jumlah sampel yang diambil

n: Jumlah populasi

$$\begin{aligned} S &= 15\% + ((1000 - 693 / 1000 - 100) (50\%-15\%)) \\ &= 15\% + ((307 / 900) (35\%)) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 15\% + 0,341 (35\%) \\
&= 15\% + 11,935\% \\
&= 26,935\% \\
&= 0,26935
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas, diketahuilah ukuran sampel yang diambil adalah 26,93% dari jumlah total populasi. Maka jumlah sampel penelitian adalah  $693 \times 0,26935 = 179,65955$  atau dibulatkan menjadi 180 siswa. Pembagian sampel di tiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Jumlah Subyek Penelitian

<b>Sampel</b>	<b>Populasi</b>	<b>Hitungan</b>	<b>Subyek Penelitian</b>
Kelas VII	241	$241 \times 187 : 673 = 65,904 \gg 66$	66
Kelas VIII	232	$232 \times 187 : 673 = 64,463 \gg 64$	64
Kelas IX	200	$200 \times 187 : 673 = 50,572 \gg 50$	50
	673 Siswa	180 Siswa	180 Siswa

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean No.19, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, DIY.

#### **4. Subyek Penelitian**

Moleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan beberapa keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006: 145) informan penelitian adalah informan yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, informan penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2010:199).

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati". Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013:52-53).

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yang baik, yaitu (Ghozali 2013:47-48):

- 1) Pengukuran ulang (*repeated measure*). Cara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah tetap konsisten dengan jawabannya.

2) Pengukuran sekali saja (*one shot*). Pengukuran dengan cara ini hanya dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Cara ini dapat dilakukan dengan program SPSS dengan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0.70$ .

#### **F. Analisis Data**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas bermain game terhadap minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2009: 204)

Dimana:

$\hat{Y}$  = Variabel Intensitas Bermain Game

X = Variabel Minat Belajar

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui

dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut:

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

(Sumber: Sugiyono, 2009: 206)

Dimana :

n : Jumlah data Sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui semua perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang telah diiketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.